

KNPI- KOMUNITAS SEPEDA JAWA
Napak Tilas Rute Gerilya Pangsar Sudirman



KR-Endar Widodo

Napak Tilas Rute Gerilya Pangsar Sudirman di Bejiharjo

WONOSARI (KR) Masih dalam rangkaian Hari Pahlawan 10 November 2021, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Gunungkidul bekerja sama dengan Komunitas Sepeda Jawa melaksanakan kegiatan napak tilas Gerilya Panglima Besar (Pangsar) Jenderal Sudirman di Gunungkidul. Start dari halaman rumah dinas Wakil Bupati (Wabup) Gunungkidul Heri

Susanto S.Kom, menuju Sembojo (Kajar) - Grogol-Banyubening- Karangmojo - Gelaran dan monomen Markas Komando Militer Pangsar Jenderal Sudirman di salah satu bukit kompleks Goa Pindul, Gelaran I, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo. ”Pesertanya hampir 100 orang tua dan muda, laki-laki perempuan,” kata Ketua KNPI Gunungkidul Heri Santoso,

Jumat (19/11).

Kegiatan ini untuk lebih mengenal sejarah dan mengenang perjuangan para pahlawan yang telah gugur sebagai kusuma bangsa. Menumbuhkan nasionalisme pada generasi muda agar semakin tinggi pengorbanannya untuk negara, antara lain dalam menjaga persatuan dan persatuan serta dalam menumbuhkan jiwa empati yang semakin kuat kepada sesama. Peserta selain pengurus KNPI, komunitas sepeda jawa Gunungkidul yang dipimpin Ade Jumeno atau populer disebut Pak Joyo. ”Kegiatan yang menerapkan protokol kesehatan ini juga dalam rangka membangkitkan objek wisata di Gunungkidul. Termasuk untuk kawasan obwis Goa Pindul,” tambahnya. **(Ewi)-f**

Musim Hujan, Dishub Optimalisasi PJU

WATES (KR)-Dinas Perhubungan Kabupaten Kulonprogo memasuki musim penghujan melakukan sejumlah upaya menjaga optimalisasi lampu Penerang Jalan Umum (PJU). ”Berdasar pantauan kami maupun adanya beberapa laporan warga, lampu PJU di beberapa titik dalam kondisi mati/rusak, apalagi saat ini sudah memasuki musim hujan. Sehingga perlu kerja ekstra untuk itu,” ujar Kepala UPT Pengelolaan Penerangan Jalan Umum, Iswanta SE, kemarin.

Iswanta menuturkan bahwa tahun ini Dinas Perhubungan Kulonprogo ada penambahan titik PJU yang tersebar di

Kulonprogo, baik di tempat-tempat strategis maupun di objek wisata. Tujuannya untuk memberikan rasa aman dan meningkatkan perekonomian di sekitarnya.

Salah satu petugas PJU dari Dishub, Rizki Hariyadi mengatakan bahwa setiap hari kami keliling untuk mengecek kondisi lampu PJU.

”Hari ini kami sudah bergerak ke wilayah Utara, ke Kapanewon Pengasih, Nanggulan, Girimulyo dan Samigaluh, diantaranya kami melakukan perbaikan di depan Kapanewon Girimulyo, di tikungan pasar Nanggulan dan yang lainnya,” ucap Rizki. **(Wid)-f**

HARGA VANILI KERING JUTAAN RUPIAH
Petani Budidaya Komoditas ’Emas Hijau’

WATES (KR) - Budidaya komoditas tanaman perkebunan Vanili atau *Vanilla Planifolia* mulai menggeliat kembali di wilayah Kulonprogo. Kalangan petani menyebutnya komoditas, ’emas hijau’. Harga buah kering di pasaran terus merangkak naik hingga jutaan rupiah.

Kepala Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Heni Hernawati mengungkapkan tanaman vanili banyak dijumpai di wilayah Kapanewon Samigaluh, Girimulyo dan Kapanewon Kokap. Tanaman budidayakan berdampingan dengan komoditas tanaman cengkih, kopi dan kakao.

”Sebagian petani mulai tertarik budidaya tanaman vanili karena harga buah vanili di pasaran cukup tinggi. Tanaman vanili dapat dikembangkan menjadi pendamping komoditas perkebunan lain,” ujar Heni Hernawati dihubungi di ruang kerjanya, Jumat (19/11). Tanaman vanili sempat menjadi primadona bagi sebagian petani di kawasan perbukitan Menoreh, Kulonprogo. Setelah harga buah vanili di pasaran terpuruk, petani beralih ke tanaman cengkih, kopi, kakao dan komoditas perkebunan lain.

Menurutnya, DPP tetap memberikan pendampingan terhadap petani yang

mengembangkan budidaya vanili meskipun beberapa tahun terakhir sedang fokus memfasilitasi pengembangan budidaya tanaman kopi, cengkih dan kakao. Heni Hernawati menjelaskan merencanakan fokus pendampingan pengembangan budidaya vanili di 2022.

Luas tanaman vanili sekitar satu hektare di Kapanewon Kokap yang dikelola kelompok tani di Sangon 2, Kalurahan Kalirejo dan di Penggung, Kalurahan Hargorejo. Kemudian budidaya vanili mulai dikembangkan di Sinaga, Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh yang rencananya dijadikan kebun percontohan atau demplot vanili. ”Pengembangan budidaya vanili bekerjasama dengan UGM. Kelompok tani akan difasilitasi bibit dan pupuk organik. Sedangkan pengembangan demplot vanili akan difasilitasi melalui dana keistimewaan,” jelasnya.

Kepala Seksi Produksi Perkebunan, DPP Kulonprogo Maria Retno Yuliastuti mengungkapkan harga pasaran vanili cukup menggiurkan meskipun membutuhkan ketekunan untuk pemeliharaan dan perawatan tanaman ini. Harga buah kering dengan kualitas baik ada dikisaran antara Rp 2 juta sampai Rp 4 juta per kilogram (kg). **(Ras)-f**

PUNCAK GIRI SEMBUNG BANJARASRI
Destinasi Wisata Baru Paralayang

PUNCAK Giri Sembung di Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang Kulonprogo menjadi ’surga’ bagi para pehobi paralayang. Lokasi tersebut menjadi destinasi wisata baru yang dikembangkan Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo bekerjasama Pengurus Daerah (Pengda) Paralayang DIY.

”Spot baru paralayang dari Puncak Giri Sembung baru tiga bulan dibuka. Awalnya kami mencari titik yang bisa tempat latihan dan mengembangkan olah raga paralayang. Akhirnya ketemu Puncak Giri Sembung meng-

hadap Timur sehingga sepanjang tahun bisa untuk terbang,” kata Ketua Pengurus Daerah (Pengda) Paralayang DIY, Alfari di sela Festival Paralayang yang diadakan Dispar setempat, Rabu (17/11) lalu.

Selama ini para atlet paralayang DIY berlatih di Watu Gupit, Nglipar, Gunungkidul.

”Setelah survei kami lapor ke Lanud Adisutjipto dan persyaratan dipenuhi. Wilayah ini aman sebagai lokasi kegiatan paralayang,” ujarnya.

Puncak Giri Sembung cocok untuk kegiatan aero-wisata. Wisatawan yang

ingin terbang bisa tandem dengan ahli paralayang.

Sedangkan Wabup Fajar Gegana menyambut positif Festival Paralayang guna mengangkat sekaligus memperkenalkan potensi wisata baru di Kulonprogo.

Melalui event tersebut potensi wisata paralayang di Puncak Giri Sembung berkembang dan jadi destinasi wisata yang fenomenal sehingga pemberdayaan masyarakat jalan.

”Kalau even di sini rutin diadakan tentu banyak wisatawan berkunjung. Wisata ini harus dikembangkan dengan melibatkan warga,” katanya.

Kepala Dispar setempat Joko Mursito SSn menjelaskan, festival dibiayai Dana Keistimewaan DIY. Ke depan potensi wisata paralayang akan terus dikembangkan dengan penambahan fasilitas. Harapannya potensi yang ada mampu menggerakkan ekonomi masyarakat.

”Paralayang jadi variasi baru wisata di Kulonprogo yang harus didukung menjadi destinasi wisata minat khusus,” jelasnya. **(Asrul Sani)-f**



KR-Asrul Sani

Atlet paralayang meluncur dari Puncak Giri Sembung dan siap mendarat di Lapangan Pariboro Banjarasri.

KSPSI MENGAKU SESUAI HARAPAN

UMK Gunungkidul Naik 7 Persen

WONOSARI (KR) - Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) mengapresiasi positif kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Minimum Provinsi (UMP) akan berlaku pada 2022 mendatang.

Pada pengumuman yang disampaikan Jumat (19/11), UMK Kabupaten Gunungkidul 2022 ditetapkan sebesar Rp1.900.000,00,- atau terdapat kenaikan Rp 130.000,00 atau 7,34 persen dari sebelumnya yang mencapai Rp1.770.000,00. ”Besaran UMK ini sudah sesuai dengan harapan,” kata Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Gunungkidul, Budiyo mengatakan Jumat (19/11).

Terkait dengan besaran UMK di Kabupaten Gunungkidul diakui sesuai dengan usulan KSPSI yang disampaikan melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) hingga asosiasi pengusaha di Gunungkidul. Saat itu, serikat pekerja mengusulkan kenaikan UMK sebesar 5 sampai 7 persen. Dengan kebijakan yang diumumkan gubernur untuk kenaikan UMK pihaknya menyambut positif dan berha-

rap dapat dipatuhi oleh pihak-pihak terkait baik oleh pelaku usaha maupun perusahaan yang memanfaatkan tenaga kerja. ”Naiknya UMK tahun 2022 diharapkan dapat dipatuhi agar tidak merugikan para tenaga kerja,” imbuhnya.

Kepala Bidang Tenaga Kerja, Disnakertrans Gunungkidul, Asih Wulandari ketika dihubungi belum bersedia berkomentar banyak tentang pengumuman UMK 2022 ini. Ia ber alasan masih menunggu edaran resmi dari Pemda DIY. ”Kami masih menunggu dikeluarkannya surat keputusan gubernur,” tutupnya. **(Bmp)-f**

TRIHARJO KALURAHAN TANGGUH BENCANA
Potensi Bencana Banjir Cukup Tinggi

WATES (KR) - Triharjo resmi ditetapkan sebagai Kalurahan Tangguh Bencana. Dalam pengukuhan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Triharjo, di balai kelurahan setempat, Jumat (19/11), Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Drs Biwara Yuswantana MSI minta kegiatan tidak hanya sebatas simulasi bencana, tapi dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat mitigasi.

”Rangkaian upaya mengurangi risiko bencana baik penyadaran maupun peningkatan kemampuan dalam menghadapi bencana penting dilakukan. Sehingga penanggulangan

bencana sejak dini bisa dilakukan. Kami mengapresiasi sekaligus menyambut baik pembentukan Forum PRB. Sehingga potensi bencana khususnya di wilayah Kalurahan Triharjo bisa ditangani lebih awal,” kata Biwara Yuswantana.

Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Joko Agus Satyo Nahrowi memuji pembentukan Triharjo, Kalurahan Tangguh Bencana. Keberadaan relawan yang selalu bersinergi dengan semua unsur termasuk masyarakat sudah teruji keberhasilannya dalam penanganan kebencanaan. ”Kami yakin kehadiran Forum PRB Kalurahan Triharjo akan semakin

efektif dalam penanganan kebencanaan di wilayah ini,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kulonprogo Winarta. ”Kebe-

radaan Forum PRB Triharjo sangat strategis dalam optimalisasi penanganan bencana, mengingat potensi bencana banjir di Triharjo cukup tinggi,” tuturnya. **(Rul)-f**



KR-Asrul Sani

Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara Yuswantana MSI membuka selubung papan nama Triharjo Kalurahan Tangguh Bencana.

ANTISIPASI LA-NINA
BPBD Siaga Terjadinya Bencana Hidrometeorologi

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul melakukan antisipasi menghadapi potensi bencana hidrometeorologi sebagai dampak adanya fenomena La-Nina.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Edy Basuki MSI menyatakan saat ini pihaknya sudah menerima sejumlah bantuan peralatan dan logistik dari BPBD DIY dalam rangka mendukung kesiapsiagaan untuk penanganan bencana di Gunungkidul. Bantuan peralatan ini rencananya akan didistribusikan kepada masyarakat khususnya yang berada di wilayah rawan bencana. ”Diharapkan, bantuan peralatan tersebut nantinya akan berguna untuk penanganan manakala terjadi bencana,” katanya, Jumat (19/11).

Meskipun bencana hidrometeorologi merupakan bencana yang dapat diprediksi, namun tanpa adanya persiapan matang penanganan tidak akan berjalan sesuai harapan. Selain bantuan peralatan juga bahan

makanan untuk membantu dan untuk mendukung kegiatan mitigasi bencana di masyarakat saat melakukan kerja bakti, memangkas pohon, pembersihan saluran irigasi dan upaya mitigasi mandiri lainnya. Saat ini masyarakat di sejumlah Kalurahan yang dimotori oleh Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) tengah fokus dalam melaksanakan kerja bakti sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana. ”Pendistribusiannya akan sesuai permintaan. Kami dari BPBD juga memberikan bantuan peralatan dan makanan untuk kegiatan kerja bakti,” ujarnya.

Selain itu, untuk lebih menguatkan masyarakat dalam menghadapi bencana, BPBD Gunungkidul juga fokus dalam peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal penanggulangan bencana. Serta pembentukan Kalurahan Tanggap Bencana yang saat ini sudah berjumlah sebanyak 70 Kalurahan.

Pihaknya kini juga tengah meny-

apkan status siaga bencana banjir dan longsor yang masih menunggu persetujuan Bupati Gunungkidul untuk ditetapkan. Terlebih beberapa waktu lalu Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) telah mengeluarkan peringatan dini adanya potensi cuaca ekstrem yang di pengaruh fenomena La-Nina. ”Potensi terjadi bencana hidrologi sudah ksmi sosialisasikan dalam bentuk sntisipasi dini : ucapnya.

Ketua DPRD Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE meminta kepada pemerintah agar serius dalam melakukan penanganan bencana. Langkah cepat dan tanggap nantinya akan sangat membantu warga yang terdampak bencana. Kalangan dewan sendiri akan melaksanakan pengawasan khusus terhadap langkah-langkah pemerintah dalam menangani bencana. ”Apalagi saat ini cuaca tengah terjafi seperti ini tentu potensi bencana menjadi sangat besar,” tutupnya. **(Bmp)-f**

PENGASUH PONDOK PESANTREN
Minta DPRD Inisiasi Raperda Pesantren

PENGASIH (KR)-Pengasuh pondok pesantren (PP) di Kabupaten Kulonprogo berharap DPRD setempat dapat menginisiasi diterbitkannya peraturan daerah (perda) tentang pesantren. Raperda tentang Pesantren yang perlu ditekankan adalah eksistensi lembaga ponpes dengan berbagai variasinya mendasar pada budaya lokal masyarakat yang ditata dan diatur, sehingga sesuai dengan kondisi dari Kulonprogo.

”Kemudian, dari sisi dukungan pendanaan sesuai dengan kewenangan pemkab terhadap pondok pesantren. Raperda ini mengatur tentang pelibatan pondok pesantren dalam berbagai program pembangunan di Kulonprogo, sehingga perannya lebih dapat dirasakan,” ungkap Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo HM Wahid Jamil SAG MPd saat bersama pengasuh PP melakukan audiensi dengan DPRD Kabupaten Kulonprogo, kemarin. Wahib Jamil juga minta

perhatian pemerintah terhadap pondok pesantren lebih ditingkatkan dalam berbagai aspek, karena memiliki peran banyak kepada masyarakat.

Dan dalam mewujudkan beladiri pesantren adanya pesantren memberikan kontribusi kepada masyarakat, sekaligus masyarakat memberikan kontribusi kepada pondok pesantren. ”Pondok pesantren menjadi pusat pendidikan agama, dan budaya lokal. Untuk itu perlu dukungan penganggaran dari pemkab,” ucapnya.

Anggota Robithah Ma’ahid Al Islami (RMI). Kulonprogo yang juga Pengasuh PP Zahrotul Jannah Wates Kiai Misroh Akhmadi menyampaikan, UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, dan sudah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren.

”Selaku dari pondok pesantren yang mendasarkan aturan itu, kami datang ke DPRD ini ingin

menyumbangkan saran. Mendasarkan pada UU Pesantren ini bahwa dana abadi pendidikan 20 persen dari total APBN yang turun ke kabupaten bisa maksimal, ponfok pesantren bisa masuk dari dana abadi pendidikan ini,” kata Misroh. Pondok pesantren, lan-

jutnya, sebagai objek dalam undang-undang ini, maka pihaknya siap membantu DPRD Kulonprogo dalam pembahasan raperda tentang pesantren bila menjadi raperda inisiatif DPRD. Draf sudah disiapkan dan begitu juga dengan naskah akademiknya. **(Wid)-f**

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TELP : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	18-Nov-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.050	16.350
AUD	10.300	10.500
GBP	19.100	19.600
CHF	15.325	15.625
SGD	10.900	11.250
JPY	123,50	127,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
: Menerima hampir semua mata uang asing		